BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif quasi ekperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dari suatu perlakuan tertentu terhadap variabel terikat atau gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain dengan menggunakan perlakuan yang berbeda (Hartono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan keterampilan berbicara murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Desain pada penelitian ini adalah menggunakan dua kelas satu diantaranya diberikan perlakuan sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Tabel 3.1 Non Equivalent Control Group Design

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan :
O_1 = *Pre test* kelompok kelas eksperimen
O_2 = *Post test* kelompok kelas eksperimen
O_3 = *Pre test* kelompok kelas kontrol
O_4 = *Post test* kelompok kelas kontrol

UIN IMAM BONJOL PADANG

X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Sawahlunto yang beralamat di Jl. Anas Malik No.4, Desa Talawi Mudik, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

   Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas IV A dan IV B MIN 2 Kota Sawahlunto.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian Kelas IV MIN 2 Kota Sawahlunto

Kelas	Jumlah peserta didik
IV A	23
IV B	21
Jumlah	44

Sumber: Pendidik Kelas IV MIN 2 Kota Sawahlunto

2. Sampel

   Sampel merupakan sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili

populasinya (Junaidi et al., 2024). Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelompok, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dilakukan dengan memilih dua kelas dari kelas populasi sebagai kelas sampel. Sedangkan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara *simple random sampling*.

Adapun langkah yang dilakukan untuk menentukan kelas sampel adalah:

a. Mengumpulkan data nilai ujian semester 1 murid kelas IV MIN 2 Kota Sawahlunto
b. Uji normalitas data dimaksud untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 27. Hipotesis yang diuji adalah :

   H_a = Sampel berasal dari populasi normal

   H_0 = Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

   Untuk menentukan sampel berasal dari distribusi normal, maka kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut :

   1) Tetapkan taraf signifikansi $\propto = 0{,}05$
   2) Jika signifikansi yang diperoleh $\geq \propto$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
   3) Jika signifikansi yang diperoleh $\leq \propto$, maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdidtribusi normal

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.3 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Sumatif	Kelas A	.167	23	.096	.942	23	.203
	Kelas B	.175	21	.094	.926	21	.115
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, hasil signifikansi yang diperoleh kelas A sig. 0,203 sedangkan kelas B sig. 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa kelas A dan kelas B dari populasi yang berdistribusi normal karena 0,203 dan 0,115 > 0,05.

c. Uji homogenitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan data kelas sampel berasal dari populasi homogen atau tidak. Uji yang dilakukan adalah uji *Homogenity of Variances* dengan bantuan SPSS versi 27. Pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0,05 artinya data bersifat homogen.

UIN IMAM BONJOL

Tabel 3.4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Sumatif	Based on Mean	1.080	1	42	.305
	Based on Median	.800	1	42	.376
	Based on Median and with adjusted df	.800	1	42.000	.376
	Based on trimmed mean	1.105	1	42	.299

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, hasil uji homogenitas yang diperoleh adalah 0,305. Hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen karena 0,305 > 0,05.

d. Setelah diperoleh populasi tersebut berdistribusi normal dan homogen pada taraf kepercayaan maka diambil kelas secara acak atau *Simple Random Sampling* dengan cara mengundi untuk dijadikan 2 kelas sampel. Setelah diundi maka terpilih kelas A menjadi kelas eksperimen dan kelas B menjadi kelas kontrol.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Suhartawan et al., 2024).

1. Variabel bebas *(Independent Variabel)*

   Variabel bebas adalah variabel penyebab atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen dan diduga terjadi terlebih dahulu (Saat & Mania, 2019). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

2. Variabel terikat *(Dependent Variabel*)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara peserta didik.

3. Variabel Kontrol (*Control Variabel*)

   Variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak

UIN IMAM BONJOL PADANG

dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti (Saat & Mania, 2019). Variabel kontrol pada penelitian ini adalah kedua kelas sampel mendapat penerapan dari pendidik, alokasi jam pembelajaran dan materi yang di ajarkan sama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Astuti et al., 2024).

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah berupa rubrik penilaian. Rubrik penilaian adalah daftar kriteria yang menampilkan kinerja, aspek-aspek atau konsep konsep yang akan dinilai serta gradasi mutu, mulai dari tingkat paling sempurna hingga paling buruk

UIN IMAM BONJOL PADANG

Untuk mendapatkan rubrik penilaian yang baik, dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi rubrik penilaian

   Kisi-kisi rubrik penilaian memuat tentang karakteristik keterampilan berbicara murid, indikator dan aspek yang berkaitan dengan indikator tersebut.

2. Menyusun rubrik penilaian

   Dalam menyusun rubrik penilaian, ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

a. Mengidentifikasi indikator keterampilan berbicara

b. Membuat catatan aspek indikator yang diamati

c. Menentukan skala penilaian

d. Menyusun format rubrik penilaian

3. Memvalidasi rubrik penilaian

Validasi rubrik penilaian dilakukan oleh dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan rubrik penilaian untuk mengamati keterampilan berbicara murid sebagaimana tertera pada Tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek Penilaian	Pedoman Skor	Skor
1.	Ketepatan Vokal	Pengucapan vokal dan konsonan sangat jelas dan konsisten	4
		Pengucapan vokal dan konsonan jelas, meski ada sedikit kekeliruan	3
		Pengucapan vokal dan konsonan cukup jelas namun terkadang bergumam	2
		Pengucapan vokal dan konsonan tidak jelas dan sulit ditangkap	1
2.	Intonasi	Jeda antar kalimat sangat tepat dengan variasi nada yang ekspresif	4
		Jeda tepat dan nada bicara cukup bervariasi (tidak datar)	3
		Jeda kurang tepat atau nada bicara cenderung terlalu cepat/lambat	2
		Tidak ada jeda yang jelas dan nada bicara sangat monoton	1

UIN IMAM BONJOL PADANG

No	Aspek Penilaian	Pedoman Skor	Skor
3.	Ketepatan Ucapan	Pilihan kata sangat tepat dan susunan kalimat sangat mudah dipahami	4
		Pilihan kata tepat dan susunan kalimat secara umum efektif	3
		Pilihan kata terbatas dan terdapat beberapa kalimat yang rancu	2
		Pilihan kata tidak tepat dan susunan kalimat sangat sulit dipahami	1
4.	Urutan Kata yang Benar	Susunan kata sangat tepat sesuai kaidah bahasa Indonesia dan tidak terdapat pengulangan kata	4
		Susunan kata tepat sesuai kaidah bahasa Indonesia namun terdapat sedikit pengulangan kata	3
		Susunan kata kurang tepat dan terdapat beberapa pengulangan kata	2
		Susunan kata tidak tepat dan banyak pengulangan kata yang mengganggu makna	1
5.	Kelancaran	Berbicara sangat lancar tanpa jeda diam yang lama	4
		Berbicara lancar, hanya sesekali berhenti sejenak untuk berpikir	3
		Sering terbata-bata atau terdapat jeda diam yang cukup mengganggu	2
		Pembicaraan sering terhenti total dalam durasi lama dan sangat tidak lancar	1

Sumber : (Hawa et al., 2024)

UIN IMAM BONJOL PADANG

Untuk mengetahui kategori penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan keterampilan berbicara murid, maka pedoman penentuan skor akhir murid dapat digunakan rumus skor yang diperoleh dikali 100 kemudian dibagi skor maksimal (Marzuqi, 2019).

$$\text{Nilai} = \frac{skor\ total\ yang\ diperoleh\ tiap\ murid}{jumlah\ skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

Skor yang diperoleh tiap murid adalah hasil tes berbicara siswa. Sedangkan jumlah skor maksimal terdapat pada jumlah indikator yang akan dinilai. Setiap indikator memiliki rate penilaian 1-4 dengan jumlah indikator yaitu 5 maka skor maksimal yang akan diperoleh murid dari seluruh indikator adalah 20.

Tabel 3.6 Interval Penilaian

Kriteria Yang Digunakan	
0 ≤ Nilai ≤ 55	Kurang
56 ≤ Nilai ≤ 65	Cukup
66 ≤ Nilai ≤ 84	Baik
85 ≤ Nilai ≤ 100	Sangat Baik

Sumber : (Supratiknyo, 2021)

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Teknik Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas empiris.

Untuk memperoleh validitas isi, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Tahap pertama yaitu menyusun butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dirancang, kemudian dilakukan uji

validitas. Uji validitas isi dilakukan melalui *expert judgements* yaitu dengan mengonsultasikan instrumen kepada para ahli. Dalam penelitian ini, ahli yang dimaksud adalah dosen yaitu Bapak Dr. Abdul Basit, M.Pd dan wali kelas IV MIN 2 Kota Sawahlunto Ibu Suparti, S.Pd. I, M.Pd.

Untuk memperoleh data kuantitatif dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, (3.1) sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (3.1)$$

Keterangan :
r = *Pearson Product Moment*
$\sum x$ = Jumlah Variabel X
$\sum y$ = Jumlah total dari variable yang diukur
N = Jumlah sampel

Validitas instrument uji coba rubrik penilaian dilakukan di MIN 1 Kota Sawahlunto dengan 5 indikator keterampilan berbicara. Jumlah murid yang dijadikan untuk uji coba adalah 13 murid. Pengujian validitas instrumen rubrik penilaian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus angka kasar (*row score*). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, butir indikator dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka, butir indikator dinyatakan tidak valid (Sembiring et al., 2023). Hasil validitas rubrik penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.7 di bawah ini :

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.7 Hasil Validitas Rubrik Penilaian Uji Coba

No Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,784	0,553	Valid
2.	0,709	0,553	Valid
3.	0,582	0,553	Valid
4.	0,718	0,553	Valid
5.	0,601	0,553	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 3.7 seluruh butir indikator rubrik penilaian dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel}(0,553) untuk setiap indikator.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya, akurat, teliti dan konsisten dalam mengukur indikator yang ditetapkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, (Wahjusaputri & Purwanto, 2022) dapat dilihat pada rumus (3.2) sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left\{\frac{k}{k-1}\right\}\left\{1 - \frac{\Sigma S_b^2}{S_t^2}\right\} \quad (3.2)$$

Keterangan:
r_{kk} = Koefisien Reliabilitas
k = Jumlah butir dalam instrumen (aspek penilaian)
ΣS_b^2 = Jumlah varians butir
S_t^2 = Varians total

Tabel 3.8 Tingkat Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,90	Tinggi

UIN IMAM BONJOL PADANG

Reliabilitas	Kriteria
0,40-0,70	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2021).

Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	5

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada Tabel 3.9 reliabilitas diperoleh nilai 0,809, artinya reliabilitas rubrik penilaian tersebut dapat ditafsirkan pada kategori tinggi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur, strategi atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti yang memerlukan langkah yang strategis dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan (Nashrullah et al., 2023).

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara. Tes keterampilan berbicara pada penelitian ini yaitu *pre test* sebelum diberikan perlakuan dan *post test* setelah diberikan perlakuan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif inferensial. Analisis kuantitatif inferensial dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan nilai dua kelas sampel, dilakukan dengan Uji *Independent T Test*. Uji *Independent T Test* dua kelas sampel

UIN IMAM BONJOL PADANG

harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh sebab itu yang terlebih dahulu dilakukan yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017). Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS, dapat dilihat pada rumus (3.3) sebagai berikut:

$$w = \frac{(\sum_{i=1}^{n} ai\ x\ (i)^2}{\sum_{i=1}^{n} (x1 - \bar{x})^2} \qquad (3.3)$$

Keterangan :
W = Nilai statistik Shapiro Wilk
ai = Koefisien test Shapiro Wilk
$x_{(i)}$ = Data sampel ke-i
$\bar{x}$ = Rata-rata data sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Sig *Shapiro Wilk* > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 27 adalah sebagai berikut:

a. Buka program SPSS, kemudian klik variabel view
b. Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketik kelas eksperimen dan kelas kontrol
c. Klik data view untuk membuka halaman data view
d. Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, dan klik *Explore*

UIN IMAM BONJOL PADANG

e. Setelah muncul jendela *Explore*, masukkan semua variabel ke kotak *Dependent List*, lalu klik *Plots*

f. Selanjutnya beri centang pada *Normality Plots With Test*, lalu klik *Continue* dan klik OK

g. Untuk melihat data normal atau tidak bisa dilihat pada nilai signifikansi pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Nuryadi et al., 2017). Adapun rumus uji homogenitas dapat dilihat pada rumus (3.4) sebagai berikut:

$$s_x^2 = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \qquad (3.4)$$

$$s_t^2 = \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

UIN IMAM BONJOL PADANG

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah data dinyatakan memiliki varians yang homogen jika nilai signifikansi > dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05, maka varians data dinyatakan tidak homogen. Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

a. Buka program SPSS, kemudian klik variabel view

b. Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketik kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan pada kotak *Name* baris ketiga ketik hasil dan *Name* baris keempat ketik kelas
c. Klik data view dan isikan data yang diperlukan
d. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*
e. Pilih *One-Way ANOVA*, masukkan variabel yang ingin di analisis ke dalam kotak *Dependent List*
f. Klik tombol *Option* dan beri centang pada *Homogeneity of Variance Test*
g. Klik *Continue* dan OK

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif murid setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang didapatkan oleh murid. (Supriadi, 2021).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Rumus yang digunakan dapat dilihat pada rumus (3.5) sebagai berikut :

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest} \qquad (3.5)$$

Tabel 3. 10 Klasifikasi Nilai N-Gain

No	Nilai	Klasifikasi
1.	N-Gain ≥ 0,7	Tinggi
2.	0,3 − 0,7	Sedang
3.	0,00 − 0,3	Rendah

Sumber : (Supriadi, 2021)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Sample T Tests* dengan bantuan SPSS. Uji *Independent Sample T Tests* dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi atau kelompok data yang *Independent*. Dalam penelitian ini untuk masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan perlakuan yang berbeda.

Rumus uji hipotesis antara lain sebagai berikut:

a. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t dapat dilihat pada rumus (3.6) sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_x + M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{N-1}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{N-1}\right)^2}} \quad (3.6)$$

Keterangan :
M_x = Rata-rata variabel X
M_y = Rata-rata variabel Y
SD_x = Standar deviasi X
SD_y = Standar deviasi Y
N = Jumlah sampel

UNIVERSITAS ISLAM BONJOL PADANG

b. Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka menggunakan uji t-test dua sampel independen (*Independent Sample T-test*), dapat dilihat pada rumus (3.7) sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (3.7)$$

Keterangan :
$\overline{X_1}$ = Rata-rata nilai kelas eksperimen
$\overline{X_2}$ = Rata-rata nilai kelas kontrol
S_1^2 S_2^2 = Varian masing-masing kelas
n_1 n_2 = Jumlah peserta didik masing-masing kelas

c. Jika data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametrik *Mann Whitney U* dengan rumus (3.8) sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_{2-(n2-1)}}{2} R_1 \qquad (3.8)$$

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_{2-(n2-1)}}{2} R_2$$

Keterangan :
U_1 = Jumlah peringkat 1
U_2 = Jumlah peringkat 2
R_1 = Jumlah rangking pada R_1
R_2 = Jumlah rangking pada R_2

Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Buka program SPSS, kemudian klik variabel view
2) Pada kolom *Name* baris pertama ketik hasil, dan pada kolom *Name* baris kedua ketik kelas
3) Klik data view lalu masukkan data yang diperlukan
4) Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, lalu klik *Independent Sample T-test*
5) Masukkan variabel hasil ke kotak *Test Variable* dan variabel kelas ke kotak *Grouping Variable*
6) Selanjutnya klik *Define Group*, pada kota *Group* 1 isikan 1 dan pada kotak *Group* 2 isikan 2
7) Klik *Continue* dan OK, maka akan muncul *Output Independent Sample T-test*.

UIN IMAM BONJOL PADANG

J. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan dibagi atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan akhir.

1. Tahap persiapan
    a. Menetapkan jadwal penelitian dan pokok bahasan yang akan diteliti.
    b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu modul ajar sebagai pedoman dalam proses pengajaran.
    c. Memvalidasi perangkat pembelajaran kepada ahli pendidikan Bahasa Indonesia yaitu dengan dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang.
    d. Menentukan kelas sampel setelah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata.
    e. Membuat kisi-kisi rubrik penilaian berupa tes keterampilan berbicara murid.
    f. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa rubrik penilaian yang akan digunakan untuk menilai peningkatan keterampilan berbicara murid.
2. Tahap pelaksanaan

    Tahap pelaksanaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, materi yang diajarkan sama, akan tetapi yang membedakan adalah dari segi model pembelajaran yang digunakan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.11 Kegiatan Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam 2. Pendidik meminta salah satu murid untuk memimpin doa 3. Pendidik melakukan absensi dan apersepsi 4. Pendidik mengkondisikan murid agar siap mengikuti pembelajaran 5. Pendidik memberikan motivasi kepada murid agar bersemangat mengikuti pembelajaran 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang harus dicapai murid	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam 2. Pendidik meminta salah satu murid untuk memimpin doa 3. Pendidik melakukan absensi dan apersepsi 4. Pendidik mengkondisikan murid agar siap mengikuti pembelajaran 5. Pendidik memberikan motivasi kepada murid agar bersemangat mengikuti pembelajaran 6. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang harus dicapai murid
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Model Pembelajaran Two Stay Two Stray 1. Pendidik membagi murid menjadi beberapa kelompok heterogen 2. Pendidik memberikan pokok bahasan pada setiap kelompok 3. Murid bekerja sama dalam	**Model Pembelajaran Ekspositori** 1. Persiapan a. Pendidik menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari b. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
kelompok masing-masing untuk memahami isi teks 4. Dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain dan dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas untuk membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu dari kelompok lain 5. Tamu kembali ke kelompok asal untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. 6. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja kelompok mereka 7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka 8. Pemberian penghargaan yang dilakukan oleh guru	yang harus dicapai oleh murid 2. Penyampaian materi a. Pendidik menjelaskan materi pembelajaran b. Murid menyimak sambal mencatat poin penting 3. Korelasi/menghubungkan a. Pendidik menghubungkan meteri dengan kehidupan sehari-hari murid 4. Generalisasi/menyimpulkan a. Pendidik menyimpulkan materi yang telah disajikan b. Murid menyimak dan menuliskan kesimpulan tersebut 5. Aplikasi a. Pendidik membagikan LKPD kepada muris b. Murid menyelesaikan LKPD secara individu c. Pendidik meminta murid menyampaikan hasil LKPD d. Pendidik memberikan penguatan dan apresiasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
1. Pendidik dan murid bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Pendidik memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan 3. Pendidik menyampaikan materi pertemuan selanjutnya 4. Pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberikan salam	1. Pendidik memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan 2. Pendidik menyampaikan materi pertemuan selanjutnya 3. Pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberikan salam

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini meliputi pengolahan data, analisis statistik, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG